

## Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTsN

Tiara Salsabila<sup>1</sup>, M. Basyiruddin<sup>1</sup>, Azrul Azrul<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

[Araa271001@gmail.com](mailto:Araa271001@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the learning interest of students before using Wordwall media in Aqidah Akhlak Class VII subjects at MTsN 6 Padang City, to determine the learning interest of students after using Wordwall media in Aqidah Akhlak Class VII subjects at MTsN 6 Padang City, and to determine the effect of using Wordwall media in Aqidah Akhlak subjects on the learning interest of class VII students at MTsN 6 Padang City. This research is quantitative research using experimental. The population in this study were all seventh grade students at MTsN 6 Padang City in 2022/2023 even semester. Sampling in this study was purposive sampling technique, the class selected as the experimental class was class VII. 7 and control class VII. 10. The results showed that the results of hypothesis testing with SPSS version 26 or sig (2-tailed) were obtained = 0.009, it can be concluded that ( $0.009 < 0.05$ ), which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. And  $T_{count} > T_{table}$  is  $2.770 > 1.675$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, stating that there is an effect of using Wordwall media on students' interest in learning Aqidah Akhlak class VII subjects at MTsN 6 Padang City. It can be seen that the learning interest of students who use Wordwall media is better than the learning interest of students who do not use Wordwall learning media or other media.*

**Keywords:** *Influence, Wordwall, Moral Aqeedah.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

### PENDAHULUAN

Media pembelajaran PAI, khususnya Aqidah Akhlak terkesan belum diimplementasikan dengan baik. Namun bukan berarti tidak ada pendidik PAI yang menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan banyaknya pendidik PAI yang masih terpaku pada pembelajaran yang tidak berbasis teknologi sehingga berdampak pada minat belajar peserta didik. Pendidik dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan segala media berbasis teknologi yang ada pada zaman sekarang, agar para peserta didik tidak cepat jenuh, dan bosan menerima pembelajaran di kelas, tetapi peserta didik akan lebih bersemangat lagi dalam belajar.

Salah satu upaya yang dilakukan pendidik supaya peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik ialah dengan memanfaatkan media berbasis teknologi. Bagi pendidik, penguasaan teknologi merupakan kompetensi yang harus dikuasai guna mendukung peningkatan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru. Salah satu inovasi yang dapat diciptakan sebagai alat bantu pembelajaran adalah media pembelajaran interaktif berbasis permainan (game).

Panggayudi et al memaparkan bahwa media permainan atau games digunakan agar bisa menarik minat dan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran berbasis games menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan interaktif dalam pembelajaran, serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kehadiran media tentu memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sebab dalam proses tersebut terkadang terdapat ketidakjelasan bahan ajar yang digunakan oleh pendidik. Oleh karena itu, maka seorang pendidik tentu harus terus berkreasi dan berinovasi dalam mengajar melalui penggunaan media pembelajaran untuk memudahkan dalam penyampaian materi dan membuat inovasi baru, sehingga diharapkan penggunaan media yang berbeda dari biasanya digunakan akan dapat menunjang minat belajar dalam proses pembelajaran. Untuk dapat membentuk suatu minat yang baru pada peserta didik dalam belajar maka pendidik dapat memanfaatkan media sebagai pendekatan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang interaktif adalah media *Wordwall*. *Wordwall* merupakan sebuah platform atau perangkat lunak berbasis game edukasi yang menyediakan fitur-fitur permainan dan kuis. Aplikasi *wordwall* ini menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik maupun bagi pendidik karena aplikasi *wordwall* menekankan gaya belajar lebih rileks terhadap pembelajaran yang sedang atau telah dipelajarinya. Aplikasi ini digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, mencocokkan, memasang pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, dan lain sebagainya, serta pengguna dapat menyediakan akses media yang telah dibuatnya melalui daring, juga dapat diunduh dan dicetak pada kertas.

Salah satu faktor penentu dalam kegiatan penunjang pembelajaran yaitu minat belajar peserta didik. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan, maka perhatian peserta didik dalam belajar semakin tinggi. Minat belajar adalah ketertarikan atau perhatian dalam suatu kegiatan yang timbul dari dorongan dalam diri seseorang, yang dapat menguntungkan, memberikan kesenangan, dan semakin lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Ahmad Susanto (2013) berpendapat bahwa minat secara sederhana berarti kecenderungan hati dan kegairahan yang tinggi, atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Kecenderungan hati peserta didik dalam belajar dapat terlihat dari perasaan senang saat mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan membosankan, dan selalu hadir saat pelajaran.

Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Minat memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar, karena jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, maka ia tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang pendidik harus membangkitkan minat peserta didik agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Shofiya Launin dengan judul *Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV* menunjukkan penggunaan media *game online Wordwall* dapat mempengaruhi minat belajar siswa, terbukti dari hasil angket sebagai *pretest* dalam penggunaan media *game online Wordwall* dengan rata-rata sebanyak 59,75. Adanya penggunaan media yang bervariasi oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui pemanfaatan media *game online Wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTsN 6 Kota Padang, diperoleh keterangan bahwa dalam mengajar menggunakan metode ceramah, menggunakan media *Powerpoint* dan sesekali menggunakan media *Card* dalam proses pembelajaran, namun dengan metode dan media ini masih terdapat beberapa masalah yang ditemui pada peserta didik saat proses pembelajaran diantaranya adalah peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, tidak fokus dalam belajar, mengantuk, berbicara dengan temannya, dan mengerjakan hal lain yang bisa menghilangkan perhatiannya pada pelajaran yang diajarkan.

Dapat terlihat dari hasil observasi bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran, MTsN 6 Kota Padang dapat dikatakan masih jauh dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, karena sedikitnya pendidik yang telah menerapkan media berbasis teknologi dalam pembelajaran, serta disekolah ini peserta didik dilarang menggunakan *Handphone* dalam pembelajaran, karena dikhawatirkan dengan diperbolehkannya menggunakan *Handphone*, maka peserta didik akan terlalu fokus dengan *Handphone* masing-masing dan dapat mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Faktor inilah yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Menurut peneliti, berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, media *Wordwall* merupakan media yang cocok digunakan oleh peserta didik di dalam kelas, agar peserta didik menjadi aktif, bersemangat dan antusias dalam proses pembelajaran, sehingga bisa menumbuhkan minat belajar peserta didik. Maka dari itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTsN 6 Kota Padang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol. Dalam penelitian ini, dapat memanipulasi variabel bebas dan mengatur situasi penelitian dengan benar sehingga dapat mengungkapkan faktor-faktor sebab akibat.

Desain eksperimen dalam penelitian ini menggunakan rancangan *Pretest-Posttest Kontrol Group Design*, yaitu desain yang menggunakan dua kelas yang dipilih secara random atau acak, kemudian kedua kelas diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya diberikan *post-test* untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode setelah diberikan perlakuan.

Penelitian dilakukan di MTsN 6 Kota Padang, pada semester genap, tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII. 7 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII. 10 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 32 orang.

Instrument yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah angket bersifat tertutup. Angket merupakan instrument yang digunakan dalam mendapatkan data sebagai keperluan peneliti yang berupa sikap responden. Pelaksanaannya dengan menyebarkan angket yang didalamnya telah terdapat berbagai pernyataan untuk responden, kemudian responden diminta untuk memilih langsung kategori jawaban yang telah tersedia

pada angket. Angket berisi 25 butir item pernyataan dan digunakan untuk mengukur sejauh mana sikap (minat) peserta didik sebelum dan sesudah media pembelajaran *Wordwall* digunakan pada pembelajaran dikelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Observasi, adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan secara langsung untuk mendapatkan suatu informasi di lokasi penelitian yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti.
2. Wawancara, adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.
3. Dokumentasi, adalah mengumpulkan, memilih, mengolah dan menyimpan catatan peristiwa- peristiwa penting yang berupa dokumen, tulisan, gambar atau karya dari seseorang.
4. Angket, merupakan serangkaian daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan kepada responden untuk memilih langsung kategori jawaban yang telah tersedia pada angket dengan memberikan tanda pada jawaban yang telah dipilih.

Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah :

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data sesungguhnya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila data pada obyek penelitian sama dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pernyataan dapat dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik *korelasi product moment* untuk menentukan pengaruh antar variabel yakni media pembelajaran (Variabel X) dan minat belajar Aqidah Akhlak (Variabel Y).

#### 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila tes yang telah dibuat memiliki hasil yang konsisten terhadap pengukuran yang hendak diukur. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan *Software SPSS 26*. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach*  $\geq r_{tabel}$ .

#### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data *Pretest* dan *Posttest* pada kedua sampel dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 26. Keputusan pada pengujian ini berdasarkan pada nilai signifikansi hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikansi hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*  $< 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal.

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F. Menentukan besar menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan  $dk = n-1$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti kedua data bersifat homogen, begitupun sebaliknya jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti

kedua data tidak bersifat homogen. Dengan ketentuan jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka data tersebut dikatakan homogeny, atau  $H_a$  diterima jika  $\text{sig} > 0,05$ .

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji-t digunakan untuk menentukan yang signifikan. Tujuan dilakukannya analisis data Uji-t dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu media pembelajaran *Wordwall* (variabel X) terhadap variabel minat belajar peserta didik (variabel Y). Uji hipotesis dengan uji-t dilakukan dengan SPSS 26. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai  $\text{sig} \alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima begitupun sebaliknya, dan Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $t$  hitung  $< t$  tabel pada taraf signifikan 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

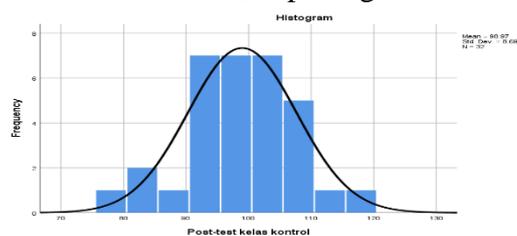
#### 1. Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol Menggunakan Media Powerpoint

##### a. Deskripsi Data Angket Minat Belajar Awal (*Pre-test*)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar *Pre-test* Kelas Kontrol

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
109 – 114	Sangat Tinggi	2	6,25%
103 – 108	Tinggi	9	28,125%
97 – 102	Sedang	9	28,125%
91 – 96	Rendah	7	21,875%
85 – 90	Sangat Rendah	5	15,625%

Berdasarkan hasil tabel distribusi di atas dapat disimpulkan bahwa *pre-test* angket pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 99,41, maka gambaran hasil *pre-test* minat belajar Aqidah Akhlak kelas kontrol di MTsN 6 Kota Padang tergolong pada klasifikasi sedang yaitu berada pada interval 97 – 102. Untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



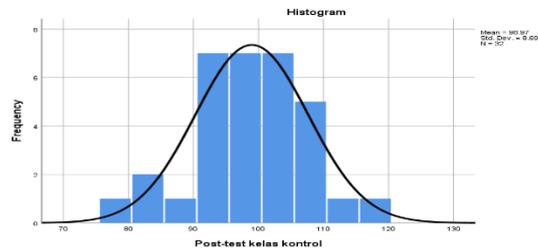
Gambar 1. Histogram Minat Belajar *Pre-test* Kelas Kontrol

##### b. Deskripsi Data Angket Minat Belajar Akhir (*Post-test*)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar *Post-test* Kelas Kontrol

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
110 – 118	Sangat Tinggi	3	9,375%
102 – 109	Tinggi	11	34,375%
94 – 101	Sedang	10	31,25%
86 – 93	Rendah	5	15,625%
78 – 85	Sangat Rendah	3	9,375%

Berdasarkan hasil tabel distribusi di atas dapat disimpulkan bahwa *post-test* angket pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 98,97, maka gambaran hasil *post-test* minat belajar Aqidah Akhlak kelas kontrol di MTsN 6 Kota Padang tergolong pada klasifikasi sedang yaitu berada pada interval 94 – 101. Untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar 2. Histogram Minat Belajar *Post-test* Kelas Kontrol

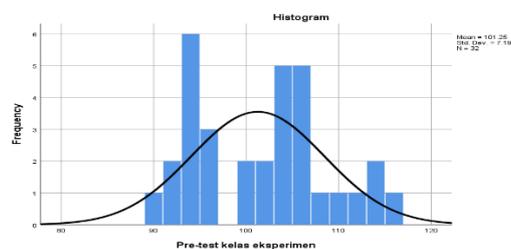
## 2. Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen Menggunakan Media Wordwall

### a. Deskripsi Data Angket Minat Belajar Awal (*Pre-test*)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar *Pre-test* Kelas Eksperimen

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
110 – 115	Sangat Tinggi	4	12,5%
105 – 109	Tinggi	4	12,5%
100 – 104	Sedang	10	31,25%
95 – 99	Rendah	3	9,375%
90 – 94	Sangat Rendah	11	34,375%

Berdasarkan hasil tabel distribusi di atas dapat disimpulkan bahwa *pre-test* angket pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 101,25, maka gambaran hasil *pre-test* minat belajar Aqidah Akhlak kelas eksperimen di MTsN 6 Kota Padang tergolong pada klasifikasi sedang yaitu berada pada interval 100 – 104. Untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



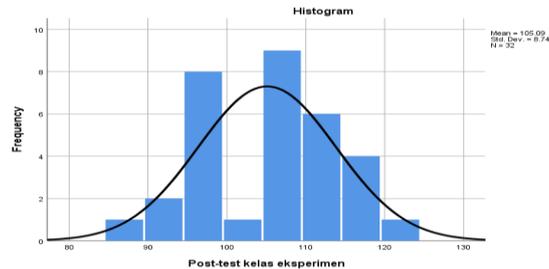
Gambar 3. Histogram Minat Belajar *Pre-test* Kelas Eksperimen

### b. Deskripsi Data Angket Minat Belajar Akhir (*Post-test*)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar *Post-test* Kelas Eksperimen

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
103 – 110	Sedang	11	34,375%
111 – 118	Tinggi	8	25%
119 – 124	Sangat Tinggi	1	3,125%
87 – 94	Sangat Rendah	3	9,375%
95 – 102	Rendah	9	38,125%

Berdasarkan hasil tabel distribusi di atas dapat disimpulkan bahwa *post-test* angket pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 105,09, maka gambaran hasil *pre-test* minat belajar Aqidah Akhlak kelas eksperimen di MTsN 6 Kota Padang tergolong pada klasifikasi sedang yaitu berada pada interval 103 – 110. Untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar 4. Histogram Minat Belajar *Post-test* Kelas Eksperimen

## B. ANALISIS DATA

### 1. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Normalitas *Kolmogorov- Smirnov*

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Peserta Didik	Pre-test kelas kontrol	.118	32	.200*	.978	32	.751
	Post-test kelas kontrol	.074	32	.200*	.989	32	.985
	Pre-test kelas Eksperimen (Wordwall)	.151	32	.060	.941	32	.079
	Post-test kelas eksperimen (Wordwall)	.135	32	.145	.972	32	.566

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebelum penggunaan media Wordwall di kelas eksperimen adalah sebesar 0,060 dan nilai signifikansi sebelum penggunaan media kon di kelas kontrol adalah sebesar 0,200. Nilai signifikansi sesudah penggunaan media Wordwall di kelas eksperimen adalah sebesar 0,145 dan nilai signifikansi sesudah penggunaan media Powerpoint di kelas kontrol adalah sebesar 0,200. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa data minat belajar baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen dapat dinyatakan berdistribusi secara normal.

### 2. Uji Homogenitas

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Peserta Didik	Based on Mean	.569	3	124	.636
	Based on Median	.527	3	124	.664
	Based on Median and with adjusted df	.527	3	119.022	.664
	Based on trimmed mean	.563	3	124	.640

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data kedua kelas tersebut

memiliki varians yang sama atau homogen karena nilai signifikan  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil tabel berikut dapat diperoleh kesimpulan bahwa data minat belajar peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki data yang homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test kelas kontrol	99.41	32	7.233	1.279
	Post-test kelas kontrol	98.97	32	8.694	1.537
Pair 2	Pre-test kelas eksperimen	101.25	32	7.193	1.272
	Post-test kelas eksperimen	105.09	32	8.741	1.545

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test kelas kontrol - Post-test kelas kontrol	.438	6.410	1.133	-1.874	2.749	.386	31	.702
Pair 2	Pre-test kelas eksperimen - Post-test kelas eksperimen	-3.844	7.850	1.388	-6.674	-1.014	-2.770	31	.009

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai mean menyatakan rata-rata sampel  $X = 3,844$  dengan standar error  $S_x = 1,388$ , nilai  $T$  hitung  $= 2,770$  nilai  $p$  ( $t$ )  $= 0,009$  dan  $CI$  Difference Lower sebesar  $-6,674$  dan Upper  $r = -1,014$ . Dengan demikian maka  $T_{hitung} (2,770) > T_{tabel} (1,669)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTsN 6 Kota Padang. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik yang menggunakan media *Wordwall* lebih baik daripada minat belajar peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran *Wordwall* atau media lainnya.

### C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dengan mengacu pada angket yang telah disebarkan kepada peserta didik baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, peneliti melakukan analisis dan terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Dengan media *Wordwall*, pendidik menyajikan pertanyaan-pertanyaan dengan berbagai macam gaya permainan, media ini dapat dimainkan secara individual oleh peserta didik, atau dipimpin oleh pendidik dan peserta didik bergantian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan pendidik, sehingga peserta didik tertarik menjawab pertanyaannya dan mampu mengingat materi-materi yang telah diajarkan pada saat proses belajar mengajar.

Penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran mendapatkan hasil minat belajar yang lebih baik, terlihat dengan adanya perubahan pada minat belajar peserta didik, dimana minat belajar peserta didik semakin meningkat, terjadi peningkatan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung, dimana hampir semua siswa mengikuti pembelajaran dengan bersemangat dan aktif, setiap peserta didik mampu menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada, serta dapat menjawab dengan lantang dan lugas mengenai materi pembelajaran. Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa adanya media Wordwall berbasis website berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas VII di MTsN 6 Kota Padang. Dapat dilihat dari hasil tes akhir (post-test), dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pada kelas eksperimen yang menggunakan media Wordwall lebih baik dari pada minat belajar kelas kontrol dengan media lain seperti Powerpoint.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTsN 6 Kota Padang pada kelas VII terdapat perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran minat belajar pada kelas kontrol dengan menggunakan media *Powerpoint* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTsN 6 Kota Padang.

Gambaran minat belajar pre-test kelas kontrol peserta didik memiliki nilai rata-rata 99,41, maka gambaran hasil *pre-test* minat belajar Aqidah Akhlak kelas kontrol di MTsN 6 Kota Padang tergolong pada klasifikasi sedang yaitu berada pada interval 97 – 102. Sedangkan gambaran minat belajar post-test kelas kontrol peserta didik memiliki nilai rata-rata 98,97, maka gambaran hasil *post-test* minat belajar Aqidah Akhlak kelas kontrol di MTsN 6 Kota Padang tergolong pada klasifikasi sedang yaitu berada pada interval 94 – 101.

2. Gambaran minat belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *Wordwall* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTsN 6 Kota Padang.

Gambaran minat belajar pre-test kelas eksperimen peserta didik memiliki nilai rata-rata 101,25, maka gambaran hasil *pre-test* minat belajar Aqidah Akhlak kelas eksperimen di MTsN 6 Kota Padang tergolong pada klasifikasi sedang yaitu berada pada interval 100 – 104. Sedangkan gambaran minat belajar post-test kelas eksperimen peserta didik memiliki nilai rata-rata 105,09, maka gambaran hasil *pre-test* minat belajar Aqidah Akhlak kelas eksperimen di MTsN 6 Kota Padang tergolong pada klasifikasi sedang yaitu berada pada interval 103 – 110. Dapat disimpulkan terdapat hasil minat belajar yang lebih baik pada kelas eksperimen.

3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTsN 6 Kota Padang.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan software SPSS 26 atau hasil analisis diperoleh sig dalam dua sisi atau sig (2-tailed) sebesar = 0,009 maka dapat diambil kesimpulan bahwa ( $0,009 < 0,05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $2,770 > 1,675$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTsN 6 Kota Padang. Dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik yang menggunakan

media *Wordwall* lebih baik daripada minat belajar peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran *Wordwall* atau media lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan software SPSS 26 diperoleh sig dalam dua sisi atau sig (2-tailed) sebesar = 0,009 maka dapat diambil kesimpulan bahwa ( $0,009 < 0,05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan  $T$  hitung  $>$   $T$  tabel yaitu  $2,770 > 1,675$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTsN 6 Kota Padang. Dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik yang menggunakan media *Wordwall* lebih baik daripada minat belajar peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran *Wordwall* atau media lainnya. Sehingga penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat dipergunakan kedepannya untuk memvariasikan media dalam pembelajaran agar menciptakan kerangka dasar pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan tidak membosankan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ramen A Purba. 2021. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta :Prenada Media Group.
- Hafsah, Hafni, Zulafwan, Willyansah. 2021. *Pemanfaatan Internet Pada Smartphone dalam Mendukung Kegiatan Bisnis Online di Lingkungan Arisan RT*. Jurnal COSCIS. Vol. 1 No. 2.
- Kartika, S., Husni, Saepul, M. 2019. *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 7, No. 1.
- Launin, Shofiya, dkk. 2022. *Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas IV*. Jurnal JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 1. No. 3.
- Maghfirah, Syahidatil, Sulaiman. 2022. *Pengaruh Platform Wordwall Beerbasis Website dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI*. Jurnal As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol. 4. No. 5